

## **STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR**

**Firmansah Koesyono Efendi**

Universitas Pendidikan Ganesha

[firmansahefe0@gmail.com](mailto:firmansahefe0@gmail.com)

**Wayan Lasmawan**

Universitas Sulawesi Raya

[lasmawanizer@yahoo.com](mailto:lasmawanizer@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Salah satu cara yang tepat dan nampak logis untuk memotivasi murid di Sekolah Dasar dengan menggunakan tehnik mengajar bervariasi selama pelajaran berlangsung adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat peserta didik. proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas cenderung mengacu pada teacher centered approach dimana guru lebih mendominasi dalam aktivitas pembelajaran. Dengan berbagai sumber data faktual sebagai dukungan dalam menyusun karya ilmiah dan memperoleh data-data dari literatur ilmiah seperti jurnal, dokumen, ensiklopedia dan buku bacaan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Dengan melakukan analisis, identifikasi konten (isi) untuk membuat sebuah kesimpulan secara sistematis, teknik pengumpulan datanya dengan observasi di sekolah, dan telaah pustaka. Murid diminta mengemukakan pendapat dari pengalaman yang pernah dilihatnya secara kelompok, Murid diminta membaca sebuah buku, Murid diminta mendemonstrasikan pelajaran yang dipelajari berkaitan dengan materi, Murid diharapkan mencatat pembelajaran sebagai bahan yang dapat dipelajari kembali. Guru dalam memberikan pelajaran dibutuhkan stimulus dan kreatifitas untuk mengembalikan gairah belajar dan tidak merasa jenuh serta akan mepermudah murid dalam pembelajaran untuk dapat mengerti. Salah satu cara yang tepat dan nampak logis untuk memotivasi murid di Sekolah Dasar dengan menggunakan tehnik mengajar bervariasi selama pelajaran berlangsung adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat peserta didik. Sedangkan, minat belajar merupakan suatu gejala psikologis yang ditandai dengan adanya rasa senang.*

*Kata kunci: Strategi, Minat Belajar, Pelajaran*

### **Abstract**

*One of the appropriate and seemingly logical ways to motivate elementary school students by using a variety of teaching techniques during lessons is to relate learning experiences to students' interests. social studies learning processes that occur in the classroom tend to refer to the teacher centered approach where the teacher dominates in learning activities. With various sources of factual data as support in compiling scientific work and obtaining data from scientific literature such as journals, documents, encyclopedias and reading books with using the method of library research (library research). By doing analysis, identifying content (content) to make a conclusion systematically, collecting data techniques by observing at school, and reviewing the literature. Students are asked to express opinions from experiences they have seen in groups, Students are asked to read a book, Students are asked to demonstrate lessons what is learned is related to the material, students are expected to record learning as material that can be studied again. The teacher in giving lessons requires stimulus and creativity to restore enthusiasm for learning and not feel bored and will make it easier for students in learning to understand. with the interests of students. Meanwhile, interest in learning is a psychological symptom characterized by a sense of pleasure.*

*Keywords: Strategy, Interest in Learning, Lesson*

## PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan dasar merupakan peran yang sangat penting dalam perkembangan fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosional, pengetahuan dan pengalaman murid melalui pendidikan dasar, diharapkan menghasilkan orang Indonesia yang berkualitas di masa lalu dan masa akan datang. Para murid akan mendapatkan rintangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan secara dinamis. Selain itu guru juga harus kreatif menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya mengambil perhatian murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

Strategi guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting. Jika strategi tersebut tidak terdapat dalam proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Strategi guru dilakukan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian para murid, agar murid dapat lebih bersemangat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan strategi sesuai dengan kebutuhan, keterampilan dan bakat serta memperhatikan karakteristik murid. Memilih strategi yang tepat untuk murid akan menjadikan mata pelajaran IPS menyenangkan dan bermakna

Hal ini sejalan dengan tujuan utama IPS yaitu untuk mendidik murid agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Apabila pembelajaran IPS dilakukan secara mendalam dan menyeluruh maka segala pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang terkandung didalamnya akan tertanam kuat dalam diri murid. Pemilihan berbagai metode tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek meliputi materi ajar, tujuan, estimasi waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan tentunya guru harus mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum dan saat di dalam kelas untuk menarik minat atau motivasi murid selama proses pelajaran sedang berlangsung, mengetahui bagaimana ketika di dalam kelas mampu membuat suasana belajar yang positif. Untuk itu guru perlu mengetahui bagaimana tehnik memotivasi peserta didik, bagaimana merangsang keingintahuan peserta didik, menciptakan suasana emosi yang positif.<sup>2</sup>

Salah satu cara yang tepat dan nampak logis untuk memotivasi murid di sekolah dasar dengan menggunakan teknik mengajar bervariasi selama pelajaran berlangsung adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat peserta didik. Ini tidak selalu mudah, karena

---

<sup>1</sup> Zamroni Zamroni, "Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayogo," *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.33650/at-turas.v1i1.152>.

<sup>2</sup> Putri Astiti, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat, "Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling sebagai Komunikator Pendidikan," *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (June 29, 2018): 1–9, <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.7738>.

adakalanya murid harus menguasai mata pelajaran dasar sedangkan murid lain tidak berminat terhadap mata pelajaran tersebut. Guru mengetahui minat murid sebuah peluang untuk dapat memastikan metode dan tehnik mengajar yang tepat digunakan pada saat pembelajaran akan berlangsung.<sup>3</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya dalam observasinya menjelaskan, proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas cenderung mengacu pada *teacher centered approach* dimana guru lebih mendominasi dalam aktivitas pembelajaran. murid hanya duduk terdiam menyimak penjelasan dari guru sehingga apa yang disampaikan guru tidak membekas kepada murid dan tidak terdapat interaksi umpan balik (tanya jawab). Guru lebih dominan menggunakan buku teks untuk menjelaskan materi pelajaran kepada murid. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan murid tidak memperhatikan pelajaran, jenuh dan mengantuk saat mengikuti pembelajaran IPS.<sup>4</sup> Selain itu, guru masih menggunakan cara yang konvensional dalam menyajikan materi. Gaya mengajar guru kurang bervariasi.

Minat belajar merupakan suatu gejala psikologis yang ditandai dengan adanya rasa senang atau perhatian terhadap sesuatu dalam upaya agar mencapainya. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal, tanpa ada yang memerintahkan. Minat muncul tanpa adanya perintah atau paksaan dari luar diri.<sup>5</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas, strategi guru untuk meningkatkan minat belajar IPS di Sekolah Dasar perlu dipikirkan secara matang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran penting guru terhadap murid dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan metode pelajaran agar dapat membuat murid memperhatikan materi pelajaran yang akan di sampaikan sehingga tidak terjadi proses belajar mengajar monoton dan guru tidak hanya mengugurkan kewajiban sebagai pengajar (hanya mengajar) tetapi lebih dari itu, mengajar dan mendidik murid sehingga terjadi perubahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berangkat dari pengamatan lapangan sehingga memperoleh berbagai permasalahan. Dengan berbagai sumber data faktual sebagai dukungan dalam menyusun karya ilmiah dan memperoleh data-data dari literatur ilmiah seperti jurnal, dokumen, ensiklopedia dan

---

<sup>3</sup> Suci Trismayanti, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019): 141–58, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>.

<sup>4</sup> Komang Ary Trisnadewi, M. Ed Drs. I Wayan Darsana, and M. Kes Drs. I Komang Ngurah Wiyasa, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No. 3 Tibubeneng, Kuta Utara, Badung," *MIMBAR PGSD Undiksha* 2, no. 1 (November 4, 2014), <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.4236>.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1046779>.

buku bacaan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Dengan melakukan analisis, identifikasi konten (isi) untuk membuat sebuah kesimpulan secara sistematis, teknik pengumpulan datanya dengan observasi di sekolah, dan telaah pustaka. Menurut Holsti menyatakan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dan telaah mengenai strategi guru untuk meningkatkan minat belajar IPS murid di sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Strategi Guru dalam Proses Pembelajaran

Salah satu peran penting guru dalam mengajar di dalam kelas adalah strategi. Penyajian materi pelajaran memerlukan strategi agar tersampaikan kepada murid dengan baik dan murid dapat menerima materi pelajaran secara saksama tanpa adanya rasa jenuh mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang telah dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik murid, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang ditetapkan.

Guru adalah motor sebagai penggerak pendidikan di sekolah sekaligus komunikator, guru berinteraksi dengan berbagai komponen pendidikan seperti anak, orang tua dan guru lain. Guru dan murid merupakan bagian dari sistem pendidikan begitu penting dan membutuhkan interaksi yang intens. Oleh karena itu, guru dan murid perlu menjalin komunikasi positif, guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan murid dan orang tua.<sup>7</sup>

Strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan tersebut, sebagai berikut:

- a. Murid diminta mengemukakan pendapat dari pengalaman yang pernah dilihatnya, secara kelompok.
- b. Murid diminta membaca sebuah buku.
- c. Murid diminta mendemonstrasikan pelajaran yang dipelajari berkaitan dengan materi.
- d. Murid diharapkan mencatat pembelajaran sebagai bahan yang dapat dipelajari kembali.

---

<sup>6</sup> Abdul Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks Dan Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

<sup>7</sup> Ike Junita Triwardhani et al., "Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah," *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (June 22, 2020): 99–113, <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.

Strategi guru untuk meningkatkan minat yaitu:

1. Berikan murid untuk mengambil keputusan serta kontrol: saat sebuah instruksi dari guru menjadi sesuatu yang penting dalam menjaga motivasi dan belajar peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih beberapa pilihan dan kontrol terhadap apa yang terjadi di kelas sebenarnya adalah salah satu cara terbaik yang bisa guru lakukan agar peserta didik terlibat dalam.
2. Berikan sebuah instruksi yang jelas murid: akan teramat sangat frustrasi jika diberikan sebuah tugas yang tidak ada kejelasan akan tugas yang diberikannya tersebut Mereka akan semakin surut motivasi dalam belajarnya yang dikarenakan ketidakfahaman terhadap tugas yang diberikan Risnadewi
3. Ubah suasana belajar di kelas: merupakan tempat yang sangat bagus untuk belajar, namun jika dilakukan terlalu sering akan menimbulkan perasaan bosan dari diri peserta didik.<sup>8</sup> Guru mengubah pola suasana belajar dengan berbagai pengalaman yang telah didapat dari kegiatan seminar, kunjungan studi banding ke sekolah lain dalam menciptakan suasana belajar asyik kepada murid.
4. Tawarkan hadiah: Siapa pun juga pasti akan senang dengan yang namanya hadiah, begitupun murid. Menawarkan hadiah kepada peserta didik jika mereka berhasil melakukan sesuatu merupakan salah satu cara jitu untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>9</sup> Hadiah seperti buku, tiket menonton, paket makanan dan lain sebagainya memberikan sebuah hadiah harus dengan berbagai pertimbangan. Guru setidaknya memikirkan kebutuhan dan personal murid yang diharapkan dengan hadiah tersebut bisa semakin termotivasi dan semangat dalam belajarnya.
5. Bersemangat: Salah satu cara terbaik agar murid menjadi termotivasi. Guru dapat memperlihatkan semangat saat mengajar di kelas, semangat yang terlihat dari guru, murid pun akan ikut bersemangat belajar.
6. Mengetahui minat juga memiliki keuntungan lain bagi para guru, yaitu guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan sesuatu yang menjadi minat murid.<sup>10</sup>

Dipaparkan mengenai prosedur dalam strategi berbasis *Multiple Intelligence* ini mengacu pada pendapat Suparno yaitu mengenal *inteligensi* ganda pada siswa, mempersiapkan

---

<sup>8</sup> St Wardah Hanafie and Abdul Halik, "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi pada SMA Negeri di Parepare," *Prosiding* 2, no. 1 (May 1, 2016), <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/371>.

<sup>9</sup> Amaluddin, St Wardah Hanafie Das, and Muhammad Nasir S, "Character Education Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach," *International Journal of Pure and Applied Mathematics* 119, no. 18 (December 23, 2018): 1229–45, <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.8>.

<sup>10</sup> Heri Maria Zulfiati, "Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT (Information and Communications Technology) dengan Aplikasi Lectora Inspire dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 1, no. 1 (2014): 39–58, <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2878>.

pembelajaran, strategi pembelajaran, dan menentukan evaluasi.<sup>11</sup> Persiapan pembelajaran, strategi, dan evaluasi. Strategi yang telah digunakan guru dalam pembelajaran dapat menarik minat belajar IPS terlihat pada sebagian besar murid antusias mengikuti pembelajaran, fokus ketika guru menjelaskan materi, dan partisipasi murid menjadi lebih aktif. Dengan suasana belajar baru membuat murid terlihat senang dan tertarik mempelajari IPS.

## **B. Peningkatan Minat Belajar IPS Murid**

Peningkatan minat belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada murid dan antusias belajar. Perubahan tingkah laku tersebut didasarkan pada indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan, partisipasi, dan perhatian mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa murid yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, murid menjadi terlihat senang dan antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, dan semangat serta serius dalam mengerjakan tugas, baik secara individu maupun kelompok.

Hal tersebut terlihat dengan nilai skor yang diperoleh persentase ketuntasan murid telah mencapai 85,2% dengan predikat baik, sebanyak 22 murid yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 8,0 sehingga sudah memenuhi kriteria keberhasilan atau ketuntasan yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan guru untuk menarik perhatian murid, memikirkan secara matang strategi yang akan diterapkan sehingga dapat menciptakan suasana belajar aktif, bermakna dan menyenangkan.

Penerapan strategi guru yang tepat berdasarkan karakteristik murid akan memudahkan materi ajar dapat dimengerti dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Di zaman modern ini jika guru masih menerapkan metode ceramah saja, murid akan cepat merasa bosan dan mengantuk di kelas. Sedangkan guru tersebut kreatif, setiap pertemuan murid akan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran IPS sangat diperlukan guru memberikan stimulus dan kreatifitas untuk mengembalikan gairah belajar dan tidak merasa jenuh serta akan mempermudah murid dalam pembelajaran untuk dapat mengerti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi telaah dari berbagai karya ilmiah maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dilakukan secara mendalam dan menyeluruh maka segala pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang terkandung didalamnya akan tertanam kuat dalam diri murid. Salah satu cara yang tepat dan nampak logis untuk memotivasi

---

<sup>11</sup> Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 79, [http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=5321&keywords=](http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5321&keywords=).

murid di Sekolah Dasar dengan menggunakan tehnik mengajar bervariasi selama pelajaran berlangsung adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat peserta didik. Sedangkan, minat belajar merupakan suatu gejala psikologis yang ditandai dengan adanya rasa senang atau perhatian terhadap sesuatu dalam upaya agar mencapainya.

Guru adalah motor sebagai penggerak pendidikan di sekolah sekaligus komunikator, guru berinteraksi dengan berbagai komponen pendidikan seperti anak, orang tua dan guru lain. Di zaman modern ini jika guru masih menerapkan metode ceramah saja, murid akan cepat merasa bosan dan mengantuk di kelas. Sedangkan guru tersebut kreatif, setiap pertemuan murid akan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran IPS sangat diperlukan guru memberikan stimulus untuk mengembalikan gairah belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin, St Wardah Hanafie Das, and Muhammad Nasir S. "Character Education Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach." *International Journal of Pure and Applied Mathematics* 119, no. 18 (December 23, 2018): 1229–45. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.8>.
- Astiti, Putri, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat. "Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling sebagai Komunikator Pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (June 29, 2018): 1–9. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.7738>.
- Hanafie, St Wardah, and Abdul Halik. "Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi pada SMA Negeri di Parepare." *Prosiding* 2, no. 1 (May 1, 2016). <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/371>.
- Ibrahim, Abdul Syukur. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1046779>.
- Suparno, Paul. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner*. Yogyakarta: Kanisius, 2004. [http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=5321&keywords=](http://library.fmipa.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5321&keywords=).
- Trismayanti, Suci. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019): 141–58. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>.
- Trisnadewi, Komang Ary, M. Ed Drs. I Wayan Darsana, and M. Kes Drs. I Komang Ngurah Wiyasa. "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD No. 3 Tibubeneng, Kuta Utara, Badung." *MIMBAR PGSD Undiksha* 2, no. 1 (November 4, 2014). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.4236>.
- Triwardhani, Ike Junita, Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, and Raditya Pratama Putra. "Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah." *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (June 22, 2020): 99–113. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Zamroni, Zamroni. "Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayogo." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.33650/at-turas.v1i1.152>.

Firmansah Koesyono Efendi, Wayan Lasmawan: Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar

Zulfiati, Heri Maria. “Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis ICT (Information and Communications Technology) dengan Aplikasi Lectora Inspire dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 1, no. 1 (2014): 39–58. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2878>.